

BAB III

Pelaksanaan Magang

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di klinik pratama Mcdermott Indonesia yang beralamat di Jl. Bawal No.1, Batu Merah, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kerja magang dilakukan pada divisi administrasi karyawan. periode pelaksanaan magang berlangsung pada tanggal 17 Januari 2025 sampai dengan 19 Juli 2025. Pelaksanaan magang berlangsung dengan bimbingan oleh Bapak Erlin Novrian selaku supervisor medical. Dalam pelaksanaan magang apabila terdapat tugas yang belum dipahami, dapat menanyakan dan meminta bantuan kepada perawat serta dokter untuk membantu memberi pemahaman. Semua pekerjaan yang dilakukan akan kembali diperiksa setelah dikerjakan, lalu akan difinalisasi dan dilaporkan sesuai SOP perusahaan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan kerja magang, terdapat tugas yang diberikan terkait pemeriksaan administrasi dan persyaratan karyawan PT Mcdermott Indonesia. Demi menjaga keamanan dan kerahasiaan data dari perusahaan, informasi penting akan disamarkan. Selama kerja magang tugas tugas yang dikerjakan sebagai berikut :

- 1. Melakukan pendataan karyawan melakukan cek status kerja karyawan, dan memberikan surat rujukan karyawan ke rumah sakit mitra.**

Berdasarkan SOP PT Mcdermott Indonesia, menyatakan setiap karyawan yang akan diperiksa oleh klinik harus didata dan di perhatikan status kerja mereka. Tujuan dari pekerjaan ini adalah memastikan bahwa setiap karyawan masih dalam status bekerja di PT Mcdermott Indonesia

dan dapat dirujuk ke rumah sakit mitra. Langkah-langkah dalam melakukan pekerjaan ini adalah :

- a. Karyawan yang ingin berobat mengisi data yang telah diberikan oleh resepsionis di area depan
- b. Data karyawan akan di periksa untuk memastikan apakah karyawan tersebut masih bekerja di perusahaan.
- c. Setelah data sudah divalidasi karyawan diberikan nomor antrian untuk masuk ke triage.
- d. Karyawan akan diperiksa oleh dokter dan akan diberikan rujukan rumah sakit mitra yang ditunjuk.
- e. Karyawan memberikan surat rujukan dari dokter ke bagian admin yang kemudian akan dimasukkan ke dalam database perusahaan.
- f. Surat rujukan akan diinput ke sistem BPJS sebagai tambahan administrasi kesehatan.

2. Melakukan Input data karyawan mingguan.

Data yang telah terkumpul selama satu minggu akan dimasukkan ke dalam sistem database bernama CIMER. Data tersebut berfungsi sebagai rekam medis dan referensi apabila karyawan yang bersangkutan kembali berobat ke klinik, sehingga riwayat pemeriksaan dan pengobatan dapat dengan mudah diakses. Selain itu, pencatatan ini juga memudahkan proses pendataan jumlah kunjungan karyawan ke klinik, yang berguna untuk keperluan monitoring, evaluasi pelayanan kesehatan, dan pelaporan rutin kepada manajemen.

3. Melakukan input data MCU karyawan baru

Setiap karyawan baru yang akan bekerja di PT McDermott Indonesia diwajibkan melampirkan surat *Medical Check Up* (MCU) yang diperoleh dari penyedia layanan MCU yang telah bekerja sama dengan perusahaan. Surat tersebut menjadi salah satu syarat administratif untuk memastikan bahwa calon karyawan dalam kondisi kesehatan yang layak untuk bekerja. Data hasil MCU kemudian akan diinput ke dalam sistem perusahaan oleh petugas klinik, dan selanjutnya dilaporkan secara resmi ke departemen *Human Resource Development* (HRD) sebagai bagian dari proses dokumentasi dan verifikasi kelayakan kerja.

4. Membantu pelaksanaan *Confined Space Test*

Confined Space Test merupakan tes fungsi paru yang wajib diikuti oleh karyawan yang bekerja di area terbatas seperti di dalam pipa, ruang sempit, atau area yang hanya dapat diakses oleh satu hingga dua orang. Tes ini bertujuan untuk memastikan kondisi paru-paru karyawan dalam keadaan baik dan mampu menghadapi risiko kerja di ruang terbatas yang memiliki ventilasi terbatas dan potensi paparan zat berbahaya. Sebelum mengikuti pelatihan *confined space*, setiap karyawan akan dicatat kehadirannya melalui absensi dan diwajibkan mengisi formulir data sebagai syarat administratif guna mendukung kelengkapan dokumentasi dan kelancaran proses pelatihan.

5. Mendampingi dan Membantu Dokter dalam pelatihan atau training karyawan.

Dokter perusahaan memiliki peran penting dalam memberikan pelatihan kepada karyawan PT McDermott Indonesia terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Beberapa pelatihan yang diberikan meliputi *Bloodborne Pathogens Training* dan *Food Hygiene Training*, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap risiko paparan penyakit melalui darah serta pentingnya menjaga kebersihan

makanan di lingkungan kerja. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan menerapkan prosedur keselamatan yang sesuai, sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, aman, dan sesuai dengan standar kesehatan kerja yang berlaku.

6. Melaksanakan *Fit Test* untuk karyawan yang bekerja di sandblasting atau painting

Karyawan yang bekerja di departemen sandblasting dan painting wajib mengikuti pelatihan *fit test* untuk memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), khususnya masker, sesuai dengan standar keselamatan yang diterapkan perusahaan. Pelatihan ini bertujuan memastikan masker yang digunakan mampu memberikan perlindungan maksimal terhadap paparan debu, partikel cat, dan bahan kimia berbahaya. Klinik perusahaan akan bertindak sebagai pengguna (*user*) yang bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya *fit test*, termasuk memantau cara pemakaian masker yang benar serta melakukan pengujian efektivitas masker menggunakan metode semprotan sesuai standar yang berlaku.

7. Melaksanakan Drug & Alcohol Test untuk karyawan

Perusahaan akan melakukan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan karyawan setiap minggu secara acak atau berdasarkan permintaan proyek tertentu, dengan tujuan memastikan bahwa setiap karyawan berada dalam kondisi sehat dan bebas dari pengaruh obat-obatan terlarang selama bekerja. Pemeriksaan ini mencakup tes kesehatan umum dan, bila diperlukan, tes narkoba, guna menjaga keselamatan, produktivitas, dan kepatuhan terhadap standar kerja yang berlaku. Temuan dari pemeriksaan akan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan perusahaan, demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, bersih, dan profesional.

8. Membuat flow chart terkait alur MCU

Penulis bersama dokter merancang kembali alur pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU) dari sistem yang lama ke sistem yang baru, seiring dengan perubahan penyedia layanan MCU dari klinik internal menjadi pihak asuransi sebagai provider yang ditunjuk perusahaan. Perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan prosedur administratif dan teknis pemeriksaan dengan kebijakan serta sistem kerja penyedia asuransi. Alur baru tersebut mencakup penjadwalan, pelaksanaan, pelaporan hasil MCU, hingga penginputan data ke dalam sistem perusahaan, yang dirancang agar lebih efisien, terdokumentasi dengan baik, dan tetap memenuhi standar kesehatan kerja yang berlaku.

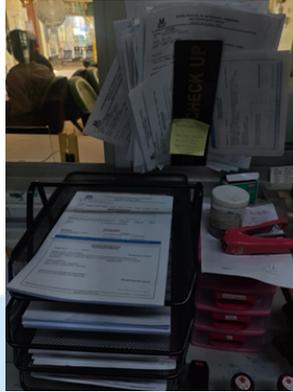
3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 180 hari kerja Work From Office (WFO). Periode pelaksanaan magang dimulai dari 17 Januari 2025 sampai dengan 19 Juli 2025. Pekerjaan yang dilakukan adalah administrasi klinik. Seluruh dokumen yang digunakan selama pelaksanaan kerja magang merupakan data dari perusahaan. Uraian akan tugas tugas yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendataan karyawan, melakukan cek status kerja karyawan, dan memberikan surat rujukan karyawan ke rumah sakit mitra.

Tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut :



Gambar 3 1 Surat Rujukan menuju rumah sakit mitra

Sumber : www.mcdermott.com

- a. Melakukan pendataan karyawan yang akan berobat.
- b. Penulis sebagai admin akan memberikan nomor antrian untuk menuju triage
- c. Penulis sebagai admin mengambil kembali hasil dari triage untuk diserahkan ke dokter
- d. Karyawan setelah dari dokter akan kembali ke administrasi yang kemudian dibuatkan surat rujukan ke rumah sakit mitra.
- e. Penulis melakukan ttd untuk gate pass yang menunjukkan bahwa karyawan sedang ke klinik

2) Melakukan Input data karyawan mingguan

Tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Data karyawan yang terkumpul masih dalam bentuk kertas MR (Medical Record) yang harus diinput ke dalam cimer
- b. MR tersebut akan diinput ke dalam database CIMER.
- c. Setelah diinput akan dilaporkan ke supervisor.

3) Melakukan Input Data MCU Karyawan Baru

Tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Karyawan menyerahkan hasil dari mcu provider
- b. Admin melakukan input data hasil mcu.
- c. Hasil mcu dilaporkan ke departemen hrd.

d. HRD memberikan konfirmasi ke klinik.

4) Membantu pelaksanaan Confined Space Test

Tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Penulis memberikan berkas absensi untuk karyawan
- b. Penulis memberikan berkas untuk diisi karyawan
- c. Karyawan akan diarahkan ke perawat untuk di cek
- d. Setelah melakukan pengecekan karyawan akan diberikan stiker.

5) Mendampingi dan Membantu Dokter dalam pelatihan atau training karyawan.



Gambar 3 2 Pelaksanaan *Bloodborne Training*

Sumber : Dokumentasi Penulis

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Klinik akan diberikan informasi oleh pihak BTTC untuk melakukan training karyawan.
- b. Dokter akan memberi informasi kepada penulis untuk melakukan cetak nama peserta training
- c. Penulis akan mempersiapkan kebutuhan training untuk dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

d. Dokter dan penulis menuju tempat training yang sudah ditentukan oleh pihak BTTC.

6) Melaksanakan Fit Test untuk karyawan yang bekerja di sandblasting atau painting

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :



Gambar 3.3 Pelaksanaan *Fit Test*

Sumber : Dokumentasi Penulis

- a. Klinik akan diberikan informasi oleh pihak BTTC untuk melakukan training karyawan.
- b. Perawat akan memberi informasi kepada penulis untuk melakukan cetak nama peserta training
- c. Penulis akan mempersiapkan kebutuhan training untuk dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.
- d. Perawat dan penulis akan menuju ke BTTC untuk melakukan tes tersebut.

7) Melaksanakan Drug & Alcohol Test untuk karyawan

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :



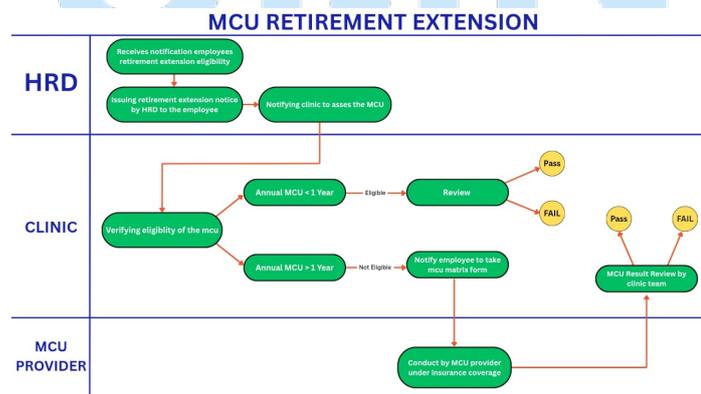
Gambar 3 4 Hasil tes narkoba karyawan

Sumber : Dokumentasi Penulis

- a. Klinik akan diberikan informasi oleh pihak BTTC untuk melakukan training karyawan.
- b. Peraawat akan memberi informasi kepada penulis untuk melakukan cetak nama peserta test.
- c. Penulis akan mempersiapkan kebutuhan *Drug & Alcohol Test* untuk dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.
- d. Perawat dan penulis akan melakukan tes di tempat yang ditentukan oleh pihak BTTC dan Project.

8) Membuat flow chart terkait alur MCU

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :



Gambar 3 5 Salah satu *Flow Chart* yang dibuat

Sumber : Dokumentasi Penulis

- a. Dokter dan penulis melakukan diskusi dan menggambar secara kasar di kertas untuk menentukan alur baru MCU.
- b. Menyepakati hasil MCU yang kemudian akan dibuat menjadi gambar flow chart.
- c. Hasil flow chart yang sudah jadi akan dibuatkan laporannya kembali.
- d. Laporan tersebut akan diberikan ke pihak HR.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

- 1) Dikarenakan jumlah pasien yang terlalu banyak, terjadi kendala dalam pengisian dan pengecekan data pasien sehingga sering terjadi data pasien yang belum terinput dan lolosnya karyawan yang sudah di PHK untuk berobat.
- 2) Data yang terlalu menumpuk karena tidak dilakukan penginputan ke CIMER
- 3) Alur *medical check up* yang masih belum rinci.
- 4) Jadwal training yang tidak terinformasikan dengan baik kepada karyawan.

3.3.3 Solusi atas kendala

- 1) Setiap pasien yang berkunjung harus melalui titik pendaftaran yang telah disediakan nomor antrian, lalu di triage tidak hanya melakukan pengecekan kesehatan tetapi lakukan cek data kembali apakah karyawan tersebut masih bekerja atau tidak.
- 2) Data CIMER seharusnya dilakukan penginputan seminggu sekali, sehingga tidak terjadi penumpukan data.
- 3) Melakukan kembali perancangan baru untuk alur *medical check up* agar lebih rinci dan seluruh karyawan memahami alurnya.
- 4) Melakukan koordinasi yang tepat seperti memberikan informasi dengan supervisor setiap departemen dilakukan dengan pihak BTTC untuk memanggil karyawan yang harus training.